

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata – rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan media video animasi, yaitu 65,19 dan setelah diberikan penyuluhan gizi meningkat menjadi 90.
2. Rata – rata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan media video animasi, yaitu 75,72 dan setelah diberikan penyuluhan gizi meningkat menjadi 91,66.
3. Rata – rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan media *leaflet*, yaitu 64,58 dan setelah diberikan penyuluhan gizi meningkat menjadi 84,58.
4. Rata – rata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan media *leaflet*, yaitu 74,07 dan setelah diberikan penyuluhan gizi meningkat menjadi 82,87.
5. Kelompok eksperimen menggunakan media video animasi memiliki hasil peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media *leaflet*. Baik dalam hal pengetahuan kelompok eksperimen (25,22), kelompok kontrol (20), dan sikap kelompok eksperimen (15,94), kelompok kontrol (8,8). Peningkatan tersebut di uji statistik dengan hasil terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video animasi lebih efektif dibandingkan media *leaflet*, media tersebut dapat diterapkan

untuk penggunaan media pada kegiatan penyuluhan atau konseling di sekolah.

B. Saran

1. Bagi sekolah, dapat memanfaatkan media video animasi sebagai alat/media promosi gizi maupun sebagai bahan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memanfaatkan media video animasi dan mengembangkan sebagai media pembelajaran dengan variabel lainnya.
3. Bagi petugas gizi, dapat melakukan kegiatan promosi gizi dengan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.